

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator dalam kinerja perbankan dapat terlihat dari bidang laporan keuangannya yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan metode dan teknik yang tepat agar informasi yang diterima untuk menyampaikan informasi-informasi yang disajikan dapat membantu pihak (internal maupun eksternal) dalam mengambil keputusan yang sangat berpengaruh terhadap bagi kelangsungan hidup perusahaan sector perbankan, yang berisi laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan, pendapatan, terutama dalam laporan perubahan nilai dan catatan atas laporan keuangan (Widiyanti 2019). Manajemen juga dapat mengirimkan laporan keuangan untuk menetapkan pilihan kinerja manajemen, pembagian dividen tidak dengan pemegang saham, penentuan besarnya pajak dan lain sebagainya.

Perusahaan pada sector perbankan harus memiliki penilaian untuk dapat mengukur kinerja yang baik kepada investor agar dapat diperkirakan dengan pertumbuhan labanya. Investor juga akan melihat pertumbuhan laba sebagai acuan dalam kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan investasi, karena investor juga mengharapkan perusahaan pada periode berikutnya lebih baik dari periode sebelumnya (Febrianty 2017). Keputusan dapat diambil dengan melibatkan laporan anggaran yang berisi data penting sebagai bobot untuk arah independen. Oleh karena itu, perusahaan perbankan sangatlah penting untuk (Janie & Rosyati 2022)

menarik investor. Laporan yang digunakan berbagai macam perspektif dalam mengejar pilihan oleh investor dan kreditur pinjaman adalah laporan laba/rugi. Seringkali investor keuangan hanya fokus terhadap laba yang diperoleh pada perbankan sehingga kinerja pada perbankan akan memberikan laporan keuangan yang berisi data penting sebagai alasan untuk pengambilan sebuah keputusan. Laba yang diperoleh perbankan seharusnya terus mengalami peningkatan agar dapat menunjukkan bahwa perusahaan perbankan mengalami efisiensi dan efektivitas kegiatan operasionalnya secara periodik (Febrianty 2017). Oleh karena itu, dibutuhkan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perbankan. Salah satu yang untuk menganalisis laporan keuangan yaitu dengan menggunakan Rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan angka-angka yang diperoleh dari satu pos laporan anggaran dengan pos laporan keuangan lainnya yang juga memiliki hubungan yang sangat relevan dan kritis. Dimana yang terdiri dari Rasio permodalan, rasio kredit, dan rasio Efisiensi, rasio *Likuiditas* (Janie & Rosyati 2022).

Pada pemulihan tren global saat ini, penyajian keuangan Indonesia masih belum pasti, meski tidak benar bentuknya, pengakuan perkembangan keuangan pada semester 1 2019 berada pada derajat 5,01 persen atau lebih kecil dibandingkan pada periode yang sama tahun 2018 yaitu sebesar 5,18 persen. Indikator keuangan mempertahankan eksekusi positif di tengah perkembangan yang cenderung *flat*. perkembangan keuangan yang positif, mengindikasikan makro ekonomi yang stabil, dan *outer shock* yang terkendali secara tegas mempengaruhi penyajian area dalam keuangan dan portofolio (Dianitha Kharisma A 2020). Semester 1 tahun 2019

kinerja keuangan sektor perbankan yang mendominasi sumber-sumber dan yang masih belum siap untuk mencatatkan pameran yang positif, meskipun melambat balik dari tahun-tahun sebelumnya. Berbagai bank besar dan menengah belum siap untuk menciptakan pendapatan positif dan pertumbuhan laba, terlepas dari penurunan ekonomi.

Kutipan dari surat kabar di Jakarta (2021) dalam www.infobanknews.com bahwa mayoritas bank masih meraup laba walaupun kondisi perekonomian di Indonesia yang kurang memungkinkan pada waktu sebelumnya. Pertama PT. Bank Central Asia (BCA) melaporkan mengalami kenaikan laba sepanjang semester I tahun 2022 dengan nominal sebesar Rp.18 triliun atau naik sebesar 24,9% dibandingkan periode sebelumnya yaitu sebesar Rp.14,5 triliun. Kemudian dari PT Bank Mandiri Tbk juga berhasil mencetak pertumbuhan laba yang positif pada semester-I tahun 2022 dengan mencatat laba bersih sebesar Rp 20,2 triliun atau naik menjadi 61,7%. PT Bank Mandiri juga mencatat di atas pertumbuhan industri sebesar 10,7%. Direktur utama PT Bank Mandiri konsisten memperbaiki kinerja Bank Mandiri yang selaras dengan kondisi perekonomian nasional yang masih terus tumbuh dan berkembang. Hal ini juga mengindikasikan bahwa perekonomian Indonesia masih relatif stabil meskipun diterpa oleh ketidakpastian global pada saat ini. Lalu, terdapat PT Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Tbk tersebut mengalami kinerja yang solid pada semester-I 2022 yang berhasil memperoleh laba bersih yang secara konsolidasi dengan sebesar Rp 1,67 triliun atau tumbuh menjadi 2% dari tahun sebelumnya di periode yang sama sebesar Rp 1,64 triliun. Pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Tbk mengalami pertumbuhan laba yang

didorong oleh penurunan beban bunga dengan sebesar 9% atau sebesar Rp 1,70 triliun dari sebelumnya Rp 1,87 triliun.

Titik fokus utama dari laporan keuangan adalah laba, sehingga data laporan keuangan harus dapat memperkirakan laba perusahaan mulai dari sekarang. Pertumbuhan laba adalah seberapa besar peningkatan laba yang dimiliki oleh suatu perusahaan sector perbankan. Pertumbuhan laba dapat diprediksi melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan di perbankan untuk membantu para investor mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan dalam memproyeksikan laba di masa yang akan datang. (Fadil *et al.*, 2021)

Rasio keuangan juga akan menjadi data yang sangat penting bagi laporan keuangan secara rill, serta kemungkinan kepentingan dalam perbankan jika mengantisipasi pertumbuhan laba di masa yang akan datang dapat digunakan. Kenaikan atau penurunan laba akan dikaitkan dengan rasio permodalan, rasio kredit, rasio efisiensi dan rasio likuiditas. Dari Rasio tersebut membantu investor untuk menyelesaikan tugasnya, terutama dalam mengatur dan menetapkan pilihannya saat ini dan memiliki jangka panjang untuk kinerja dalam perusahaan sektor perbankan (Katharina Ninta *et al.*, 2021).

Menurut (Maryati. E & Siswanti.T, 2022) Data yang telah disampaikan oleh perbankan sangat penting untuk keputusan pilihan yang akan diambil oleh investor. Hipotesis dalam sinyal sangat menggambarkan bahwa data itu sangat penting untuk menarik investor agar dapat menempatkan sumber daya ke dalam perusahaan (Maryati. E & Siswanti.T, 2022). Meskipun demikian, pengawas yang sebenarnya

sering memiliki data yang lebih baik dari pada investor eksternal yang memperkenalkan data keuangan (terutama pendapatan) seharusnya memberikan tanda perkembangan bagi investor. Laporan pendapatan yang dapat membuat gerak maju berkembang dan mendapatkan keuntungan yang sangat stabil (dapat dipertahankan) (Kulsum Umi 2021).

Pada penelitian pertumbuhan laba ini yang telah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu. Salah satunya yaitu penelitian menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba (Hudana Intan & Verawaty, 2019). Penelitian yang dipimpin menyatakan bahwa pendapatan bersih dan perputaran saham mempengaruhi pertumbuhan laba, namun penelitian yang diarahkan oleh menunjukkan bahwa pendapatan bersih dan perputaran saham secara keseluruhan mempengaruhi pertumbuhan laba. Apalagi penelitian yang diarahkan oleh (Solihati 2021) menyatakan bahwa hutang terhadap rasio sumber daya berdampak pada pertumbuhan laba.

Pada Subyek penelitian ini adalah salah satu perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Perusahaan sektor keuangan ini juga dipilih karena ada sebagian dari beberapa perusahaan keuangan yang dianggap telah memiliki kinerja keuangan atau bisnis serta produk dan administrasi terbaik, dan juga memiliki prospek bisnis yang sangat cemerlang dan

menambah perputaran uang publik. Terlebih lagi, area keuangan yang terdiri dari perbankan, pendanaan dan investor, mendorong penambahan terbesar.

Penelitian tersebut menggunakan empat variabel independen untuk diteliti pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO). Penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan tersebut, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh pada pertumbuhan laba?
2. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh pada pertumbuhan laba?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh pada pertumbuhan laba?
4. Apakah *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* berpengaruh pada pertumbuhan laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini mengingat landasan di atas adalah:

1. Menganalisis dampak *Capital Adequacy Ratio* pada pertumbuhan laba.
2. Menganalisis dampak *Non Performing Loan* pada pertumbuhan laba.
3. Menganalisis dampak *Loan to Deposit Ratio* pada pertumbuhan laba.
4. Menganalisis dampak *Biaya Operasional terhadap Pendapatan operasional* pada pertumbuhan laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

- Manfaat teoritis
 - 1) Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak dalam melakukan penelitian yang sejenis
 - 2) Sebagai bahan literatur pengetahuan mengenai pertumbuhan laba.
- Manfaat praktik
 - 1) Sebagai tolak ukur investor terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.
 - 2) Sebagai literatur untuk dapat dijadikan bahan informasi mengukur kinerja pertumbuhan laba.
- Manfaat kebijakan

Peneliti juga diharapkan dapat memberikan arahan penilaian suatu perusahaan di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada penelitian Bab pendahuluan ini menggambarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini menguraikan mengenai berisi deskripsi data, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data. Selain itu juga menguraikan variabel penelitian dan metode analisa data.

BAB IV SUBJEK PENELITIAN, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab Gambaran Subyek Penelitian dan Analisi Data membahas mengenai gambaran umum subyek dalam penelitian ini serta analisis data dalam penelitian ini dan hasil penelitian yang telah dianalisis berdasarkan data yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Dalam bab Penutup membahas mengenai simpulan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan serta pembuktian hipotesis pada penelitian ini. Dalam bab ini juga membahas mengenai keterbatasan peneliti dan juga saran kepada pihak-pihak yang terkait.